

Webinar Pendampingan Perencanaan Karir dan Peningkatan *Entrepreneur skill* Pada Mahasiswa-mahasiswi di Era Digital

Fitri Awan Arif Firmansyah¹, Amy Novalia Esmiati², Muhammad Syaqiq³, Kharisma Nawang Sigit⁴.

¹Universitas Selamat Sri, Kendal, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Selamat Sri, Kendal, Indonesia

Fitriawanariffirmansyah651@gmail.com

Abstrak: Salah satu tugas perkembangan mahasiswa-mahasiswi adalah mempersiapkan karir mereka untuk masa depan yang lebih baik. Namun faktanya mahasiswa seringkali belum memiliki arah yang jelas setelah lulus dari perguruan tinggi. Padahal, masa belajar di perguruan tinggi adalah periode krusial untuk merencanakan masa depan, termasuk karir. Peneliti terdahulu menyatakan, banyak mahasiswa yang belum merancang karir secara matang. Akibatnya, banyak lulusan bekerja tidak sesuai dengan bidang studinya. Berdasarkan hasil analisa lapangan yang dilakukan, ditemukan bahwa mahasiswa-mahasiswi kurang memiliki kesesuaian antara pekerjaan yang diinginkan dengan jurusan kuliah yang saat ini. Permasalahan lain adalah beberapa mahasiswa menginginkan menjadi entrepreneur, namun mereka belum bisa menjelaskan secara spesifik apa bisnis yang mereka inginkan. Responden dalam kegiatan ini adalah mahasiswa semester 4 dan 6 yang terdiri dari 32 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah adanya asesmen awal, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah para mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan pembuatan rancangan karir dan rencana bisnis. Berdasarkan hasil pre dan post test menyatakan terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan secara statistik pada skor rata-rata pemahaman mahasiswa baik dalam perencanaan karir maupun keterampilan kewirausahaan. Peningkatan skor dari 25,33 menjadi 30,12 untuk perencanaan karir, dan dari 23,25 menjadi 30,06 untuk keterampilan kewirausahaan. Hasil tersebut menunjukkan betapa pentingnya pelatihan dan pendampingan perencanaan karir dan bisnis untuk mahasiswa agar mereka lebih awal dapat merancang masa depan yang lebih baik

Kata Kunci: Perencanaan karir, peningkatan *entrepreneur skill*, era digital

Abstract: One of the developmental tasks of college students is to prepare their careers for a better future. However, in fact, students often do not have a clear direction after graduating from college. In fact, the period of studying in college is a crucial period for planning the future, including careers. Previous researchers stated that many students have not planned their careers carefully. As a result, many graduates work in jobs that are not in line with their fields of study. Based on the results of the field analysis conducted, it was found that students lack a match between the desired job and their current major. Another problem is that some students want to become entrepreneurs, but they have not been able to explain specifically what business they want. Respondents in this activity were 4th and 6th semester students consisting of 32 students. The methods used in this activity were initial assessment, training and mentoring. The results of this activity were that students gained a more comprehensive understanding related to making career plans and business plans. Based on the results of the pre and post tests, there was a statistically significant increase in understanding in the average score of students' understanding both in career planning and entrepreneurial skills. The score increased from 25.33 to 30.12 for career planning, and from 23.25 to 30.06 for entrepreneurial skills. These results show how important career and business planning training and mentoring are for students so that they can design a better future earlier

Keywords: Career planning, improving entrepreneur skills, digital era

Pendahuluan

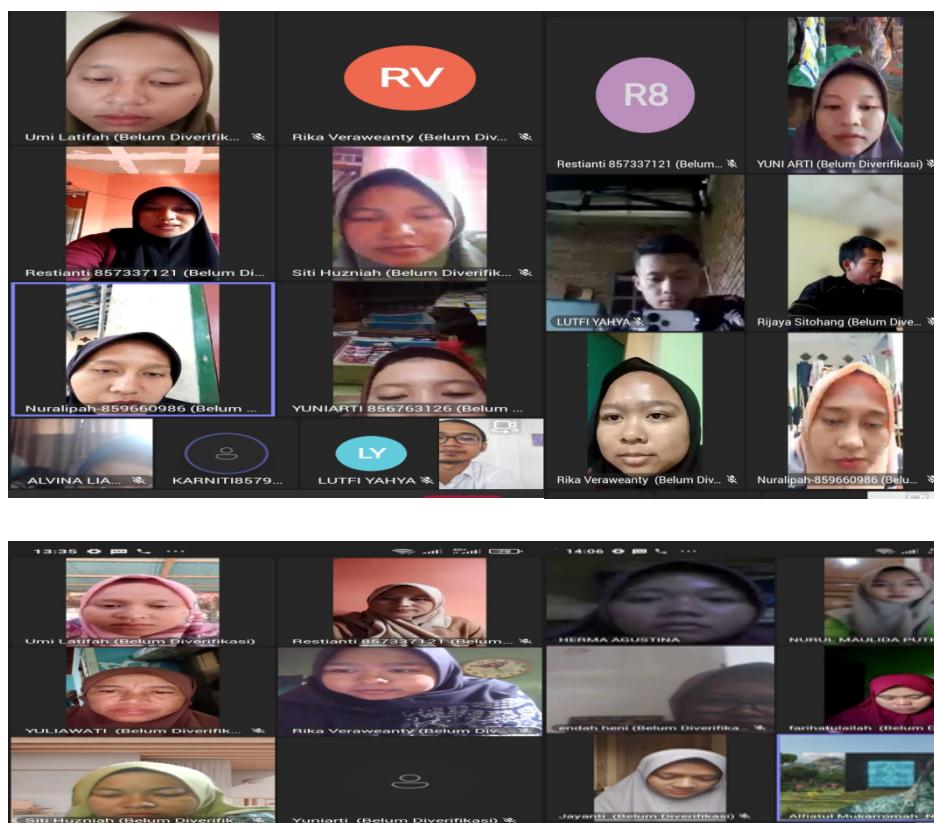
Di eradirupsi dan globalisasi ini, persaingan di pasar tenaga kerja semakin selektif dan dinamis. Keberhasilan memasuki dan beradaptasi dengan perubahan dunia kerja, mahasiswa perlu mempersiapkan dan memiliki kualitas kematangan karir yang optimal. Menurut Super kematangan karir merupakan kemampuan individu untuk memahami diri sendiri, memahami dunia kerja, serta mengambil keputusan karir yang sesuai dengan nilai-nilai, minat, dan keterampilan yang dimiliki (Super, 1980). Savickas melanjutkan bahwa kematangan karir mencakup adaptabilitas, yakni kemampuan untuk menyesuaikan dan merespons perubahan-perubahan dalam dunia kerja yang dinamis (Savickas, 2005). Indikator kematangan karir diantaranya mencakup pemahaman diri dan kemampuan pengambilan keputusan yang tepat, kemampuan untuk merencanakan dan mengelola karir dengan efektif (Super, 1980; Savickas, 2005). Hasil penelitian Savickas mengungkap bahwa kematangan karir mahasiswa yang unggul cenderung lebih berhasil dalam memilih dan mengembangkan karir (Savickas, 2005; Guan et al., 2018; Praskova et al., 2015; Taber & Blankemeyer, 2015). Disamping itu Niles dan Harris-Bowlsbey menekankan pentingnya bimbingan kelompok dalam mengembangkan pemahaman diri dan keterampilan pengambilan keputusan karir (Niles & Harris-Bowlsbey, 2022) (Niles & Harris-Bowlsbey, 2022). Kemudian Niles dan Harris Bowlsbey juga mengemukakan bahwa intervensi bimbingan karir dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas dan dinamika dalam dunia kerja modern. Selanjutnya penelitian Gushue et al, menemukan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan karir mahasiswa secara signifikan (Gushue, George V., Clarke, Christine P., Pantzer, Karen M & Clarke, 2006). Disamping itu penelitian Pamungkas juga menunjukkan bahwa bimbingan kelompok memiliki dampak positif terhadap kematangan karir mahasiswa (Pamungkas, 2017). Kemudian diperkuat Corey mengemukakan bimbingan kelompok dapat menjadi pendekatan yang solutif dalam mengelola problematika individu termasuk diantaranya mengembangkan kematangan karir mahasiswa (Corey, 2015). Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu tersebut pengabdian berbasis riset ini akan menjawab pertanyaan hasil pendampingan karir bagi kematangan karir mahasiswa

Metode

Dalam kegiatan ini, Tim pengabdian dari Universitas Selamat Sri melakukan pendampingan perencanaan karir dan peningkatan entrepreneur skill menggunakan layanan webinar kepada mahasiswa Universitas Selamat Sri untuk memberikan wawasan baru mengenai pentingnya merencanakan karirnya dan peningkatan entrepreneur skill sesuai dengan cita-citanya. Proses dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pertama Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan LPPM Universitas Selamat Sri. Koordinasi dilakukan Tim Pengabdian dengan salah satu Pengurus LPPM untuk mengetahui informasi mengenai jadwal untuk melaksanakan pendampingan perencanaan karir dan peningkatan enterprenuer skill mahasiswa. Tim pengabdian menetapkan peserta pendampingan perencanaan karir dan peningkatan enterprenuer skill adalah mahasiswa semester 4 dan 6, hal itu berlandaskan atas permasalahan yang terdapat di Universitas selamat sri terjadi pada mahasiswa

semester 4 dan 6 yaitu mengenai mahasiswa yang keluar dan pindah jurusan dipertengahan semester dan kurangnya minat dalam berwirausaha. Selain itu para dosen dan LPPM tersebut juga berkeinginan untuk membantu lembaga Universitas tersebut untuk mencegah mahasiswa putus kuliah serta memiliki minat untuk berwirausaha. Data permasalahan itu diperoleh dari wawancara dengan salah satu Dosen di universitas tersebut.

Kedua, Tim pengabdian menginformasikan pelaksanaan kegiatan di hari sabtu, 21 Juni 2025 setelah itu tim mulai membuat pamflet webinar. Setelah dilakukan pembuatan pamphlet dan penyebaran informasi tim pengabdian menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan ketika kegiatan berlangsung. Setelah tim pengabdian membuat rundown acara program kerja pendampingan perencanaan karir. supaya kegiatan terlaksana dengan lebih terarut, rapi dan sistematis. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.10. Pendampingan perencanaan karir dibuka dengan sambutan Dekan Fakultas dan Ketua LPPM yang langsung diikuti oleh kegiatan pendampingan perencanaan karir selama kurang lebih dua jam dan kemudian kegiatan ditutup pada pukul 11.15



gambar.1 webinar perencanaan karir dan peningkatan enterprenuer skill

Ketiga, pembuatan media powerpoint untuk digunakan pada saat pendampingan berlangsung. Tim Pengabdian membuat materi program kerja "Pendampingan karir dan Peningkatan Enterprenuer skill Pada Mahasiswa-mahasiswi di Era Digital " untuk digunakan pada saat pendampingan berlangsung guna melancarkan kegiatan pendampingan. Tim pengabdian membuat media powerpoint untuk memberikan informasi kepada Mahasiswa-mahasiswi di Universitas selamat sri. Informasi tersebut

mengenai beberapa hal yaitu pengertian karir, pengertian cita-cita dan jenis-jenis cita-cita, serta informasi mengenai jalur ketrampilan tambahan, pelatihan diluar kampus dll.

Hasil dan Pembahasan

Memahami karir sangatlah penting untuk mahasiswa karena karir merupakan suatu hal yang ditempuh seseorang selama ia menjalani kehidupannya. Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan (Permadi, 2016). Salah satunya mahasiswa yang tengah berada pada masa akhir karir study, sehingga perlu untuk merencanakan karir dimasa mendatang. Menurut Yusuf (2011) perencanaan karir merupakan salah satu aspek dari tugas perkembangan karir seorang remaja. Perencanaan karir adalah proses bertahap yang dimulai dengan berbagai aktivitas dalam kehidupan seperti belajar tentang informasi karir, membicarakan perencanaan karirnya dengan orang yang tepat, berpartisipasi aktif dalam kegiatan positif atau mengikuti pelatihan yang disukai (Widowati, 2016). Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pendampingan perencanaan karir dan peningkatan enterprenuer skill melalui webinar. Kegiatan dimulai pukul 09.00 hingga 11.10 WIB. Jumlah mahasiswa yang hadir dalam pendampingan perencanaan karir berjumlah 65 orang. Kegiatan pendampingan ini langsung dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Kegiatan pendampingan perencanaan karir diawali dengan penyambutan oleh salah satu Dosen dan ketua LPPM. Sambutan tersebut berisi mengenai pengenalan Tim pengabdian kepada mahasiswa, penjelasan tujuan dari kegiatan dilaksanakan, serta sedikit arahan yang ditujukan untuk mahasiswa-mahaiswi Universitas Selamat Sri Setelah sambutan dilakukan, Tim mulai acara webinar Pendampingan perencanaan karir dilakukan selama kurang lebih dua jam yang berisi mengenai pengertian karir, pengertian cita-cita, dan jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk mencapai cita-citanya. Selain penjelasan mengenai materi tersebut, Tim pengabdian juga membuka sesi tanya jawab serta curah pendapat agar mahasiswa dapat lebih terbuka mengenai pengalamannya, minatnya, maupun cita-citanya. Informasi yang tidak relevan serta kurang memenuhi kebutuhan individu dapat berakibat kegagalan dalam merencanakan karir (Hidayati, 2014). Masalah ini timbul karena individu tidak merencanakan karir dengan baik sehingga pada tahap pendidikan lanjutan mereka mengalami ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan. Hal ini terjadi juga pada mahasiswa-mahasiswa di universitas selamat sri. Hal ini terbukti ketika tim memberikan pertanyaan kepada mahasiswa pada keinginannya setelah lulus, hanya beberapa yang menjawab dengan lantang. mahasiswa lain terlihat ragu-ragu dan hanya ikut-ikutan dengan temannya. pendampingan merupakan cara yang paling efektif dalam mengidentifikasi individu yang membutuhkan perhatian ekstra (Farozin, 2019). Menurut Prayitno dan Amti (2004) pendampingan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada orang lain dan mengurus apa saja yang diperlukan. Prayitno dan Amti juga menambahkan pendampingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat. Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa-mahasiswa dilakukannya pendampingan perencanaan karir. Hasil dari kegiatan pendampingan perencanaan karir dapat dilihat

kemajuan dari mahasiswa-mahasiswi, dimana yang sebelumnya mereka masih ragu untuk menjawab pertanyaan mengenai keinginan mereka untuk melanjutkan sekolah menjadi memiliki cita-cita yang berbeda-beda, yaitu ASN, Pebisnis Manajer, dsb. Selain itu dengan adanya pendampingan ini, individu juga menjadi yakin akan melanjutkan study sesuai dengan cita-cita yang mereka miliki, serta dapat mengurangi angka keluar dari kampus di oertengahan semester. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian terdahulu bahwa proses utama dalam perencanaan karir ini yaitu bagaimana merencanakan sesuatu untuk merealisasikan apa yang menjadi tujuan, minat dan cita-citanya (Fatimah, 2018). Dengan mengetahui cita-cita masa depannya dan mempunyai informasi yang cukup banyak mengenai bidang pekerjaan yang diinginkannya, dapat mempermudah seseorang untuk menetapkan pilihan karir yang diharapkan dan menetapkan langkah-langkah untuk pencapaian tujuannya tersebut. Berdasarkan hasil telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian dengan pendampingan perencanaan karir yaitu untuk memperkenalkan kepada individu bahwa pentingnya perencanaan karir sedini mungkin. Selain itu, individu juga menjadi paham mengenai karir, cita-cita dan jalur pendidikan yang ditempuh untuk mencapai cita-citanya. Hal ini sejalan dengan hasil pendampingan yang menunjukkan bahwa individu menjadi paham mengenai pentingnya perencanaan karir dan yakin untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan cita-cita mereka. Walau demikian, terdapat beberapa kendala, yaitu pertama kesulitan jaringan dan minimnya mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kesimpulan

Hasil dari pengabdian ini yaitu mahasiswa-mahasiswi merasa yakin dan mantap memilih karir setelah mereka menyelesaikan study di perguruan tinggi, mereka merasa kebimbangan tentang karir sudah terjawab setelah mengikuti webinar pendampingan karir, Selain itu mereka juga berkeinginan atau membangun usaha sebagai salah satu bentuk dari hasil mereka mengikuti pelatihan enterprenuer skill.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak Universitas Selamat Sri, LPPM, Jajaran Dosen dan mahasiswa yang telah membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pendampingan karir dan peningkatan enterprenuer skill bagi mahasiswa.

Referensi

- Abna Hidayati, dkk. 2014. The Development of Character Education Curriculum for Elementary Student in West Sumatera. *International Journal of Education and Research* Vol. 2 No. 6 June 2014. Hlm. 189-198
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. doi:10.1191/1478088706qp063oa
- Corey, G. (2014). *Theory and Practice of Group Counseling Ninth Edition*. United States of America: Cengage Learning. Retrieved from <https://b-ok.asia/s/Theory and Practice of Group Counseling Ninth Editio>
- Farozin, dkk. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fatimah, S. (2018). *Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang*

- Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 6(2), 28–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>
- Niles, S., & Harros-Bowlsbey, J. (2016). *Career Development Interventions*. USA: Pearson.
- Permadi. (2016). Masalah-Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik Dalam Perencanaan Karir Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, Vol 1 No.2, 134-145
- Prayitno dan Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Pusa Perbukuan Depdiknas dan Rineka Cipta
- Savickas, M. L. (1997). Career adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory. *Career Development Quarterly*, 45, 247- 259. doi: 10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469
- Super, D. E. (1980). A Life -Span, Life Space Approach to Career Development, *Journal of Vocational Behavior*. 16 (1): 282-298
- Syamsu, Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya